

Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreatifitas Usaha Santri Di Yayasan Al-Kamilah Depok

Wiwik Hasbiyah AN, Khotimatus Sa'diyah, R. Mohd Zamzami
Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen00968@unpam.ac.id, dosen02232@unpam.ac.id, dosen01386@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini berjudul "Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreatifitas Usaha Santri Di Yayasan Al-Kamilah Depok", Tujuan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan terhadap Santriwan santriwati berkaitan dengan pengelolaan koperasi sebagai wadah usaha santriwan santriwati sehingga menambah pendapatan santri, dimana dari santri untuk santri.

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan penyuluhan dan pendampingan melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana dengan 3 tahapan yaitu 1) Pengumpulan data, dengan memberikan data wawancara kepada santriwan santriwati tentang keluhan dalam mengelola koperasi 2). Penyuluhan tentang pengelolaan koperasi pada santriwan santriwati di yayasan Al-Kamilah Depok. 3) Pelatihan tentang implementasi pendayagunaan koperasi pada santriwan santriwati di yayasan Al-Kamilah Depok. Untuk mendukung hal itu diperlukan sebuah rencana kegiatan diantaranya adalah tahap persiapan yaitu dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan PKM, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi lembaga yayasan khususnya ketua yayasan. Tahap penentuan lokasi, yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi. Tahap Perancangan, tahap pelaksanaan melalui implementasi pelatihan dan pengawasan pelaksanaan koperasi di Yayasan Al-Kamilah. Kegiatan ini dilakukan oleh 3 dosen Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi yaitu Khotimatus Sadiyah, Wiwik Hasbiyah AN, R. Mohd Zamzami, kepada santriwan santriwati di yayasan Alkamilah Sawangan Depok.

Kesimpulan dari pengabdian ini berdasarkan wawancara dan implementasi pasca kegiatan PKM adalah 1) Adanya perbaikan dalam kegiatan dan pengelolaan unit-unit usaha maupun manajemen koperasi dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan guru dan santri 2. Membangun rasa tanggung jawab, disiplin serta jiwa koperasi bagi anggota (guru dan santri)

Kata kunci : Koperasi, wirausaha, Ekonomi

ABSTRACT

This community service is entitled "Pesantren Cooperatives in Empowering Santri Business Creativity at the Al-Kamilah Depok Foundation".

The method of implementing this service is counseling and mentoring through a series of identification, assessment and planned learning processes with 3 stages, namely 1) Data collection, by providing interview data to female students about complaints in managing cooperatives 2). Counseling on cooperative management to female students at the Al-Kamilah Depok foundation. 3) Training on the implementation of cooperative utilization for female students at the Al-Kamilah Foundation, Depok. To support this, an activity plan is

needed including the preparation stage, namely by preparing all the equipment needed to carry out PKM activities, studying literature and coordinating with foundation agencies, especially the chairman of the foundation. The location determination stage, namely by visiting the location. The design stage, the implementation stage through the implementation of training and supervision of the implementation of cooperatives at the Al-Kamilah Foundation. This activity was carried out by 3 lecturers at Pamulang University, Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, namely Khotimatus Sadiyah, Wiwik Hasbiyah AN, R. Mohd Zamzami, to female students at the Alkamilah Sawangan Depok foundation.

The conclusions from this service based on interviews and implementation of post-PKM activities are 1) There are improvements in the activities and management of business units and cooperative management in meeting the needs and welfare of teachers and students 2. Building a sense of responsibility, discipline and a cooperative spirit for members (teachers) and students).

Keywords: *cooperatives, entrepreneurs, economy*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan Pesantren, koperasi sudah pasti ada di dalamnya. Pesantren juga merupakan institusi pendidikan Islam yang dinilai paling tua, pesantren juga memiliki akar transmisi sejarah yang jelas. Dimana para-para Wali (Pemuka Agama) terdahulu telah merubah gaya pendidikan dari system yang di ajarkan oleh kolonial Belanda, membawa perubahan untuk menjadikan pelajar-pelajar islam yang patuh akan agama islam. Pada Hakikatnya pesantren dapat didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen. (Mujamil, 2006:7).

Koperasi Pensantren adalah koperasi yang anggotanya para Guru dan Santri dari suatu Pesantren yang berfungsi sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi di kalangan siswa Khususnya Santri. Untuk itu, diperlukan suatu wadah yang diharapkan mampu mencapai tujuan tersebut yaitu koperasi Pesantren. Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi berasas kekeluargaan dan bertujuan mensejahterakan anggotanya.

Koperasi konsumsi pondok pesantren dikategorikan sebagai koperasi penjualan karena adanya transaksi jual beli antara pihak pesantren dan para santriwan dan santriwatinya. Hal tersebut dapat menjadi solusi dalam meretas kemiskinan masyarakat sekitar. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koperasi konsumsi pondok pesantren dalam upaya pemberdayaan masyarakat Khususnya para guru dan Santri serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kinerjanya.

Koperasi Pondok pesantren Yayasan Al_kamilah sebagai salah satu unit usaha pesantren bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru dan santri dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi pondok pesantren sebagai kopeasi penjualan dimana adanya transaksi jual beli antara pihak pesantren dan para santi/watinya. Kerjasama masyarakat dan pesantren dalam penjualan adalah hasil produksi mereka dikumpulkan dan di dagangkan dalam koperasi tersebut. Dengan demikian para pemasok lebih mudah menjualkan hasil produksi mereka dan permintaan yang selalu meningkat dari para santi/wati menjadi untung besar bagi masyarakat dan pesantren. Asas koperasi secara kekeluarga menjadikan kerjasama

yang baik dan saling menguntungkan guna meningkatkan gairah kerjasama yang baik untuk memberdayakan masyarakat. permintaan yang banyak juga menghilangkan kekhawatiran karena harga dari produksi mereka terjamin. Semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi produksi yang dibutuhkan, sehingga akan meningkatkan penghasilan masyarakat. (Sugiman, 1990:43).

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dipaparkan diatas kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat di yayasan Alkamilah yang berlokasi di Serua Depok Jawa Barat, sekaligus sebagai wujud Tri Darma Perguruan Tinggi, Fakultas Ekonomi S1 UNPAM dengan judul "Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreatifitas Usaha Santri Di Yayasan Al-Kamilah Depok"

RUMUSAN MASALAH

Dengan memperhatikan latar belakang di atas perumusan masalah pada PKM ini adalah :

1. Bagaimana memberikan Penyuluhan Tentang Sosialisasi tentang sejarah Koperasi Pesantren pada Santriwan Santriwati di Al-Kamilah ?
2. Bagaimana Memberikan Penyuluhan tentang pembuatan koperasi pesantren pada Santriwan Santriwati di Al-Kamilah?
3. Bagaimana Memberikan Penyuluhan Tentang Memberdayakan usaha santri pada koperasi pesantren di yayasan Al-Kamilah Depok?

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka

panjang bagi santriwan-santriwati yayasan Al-Kamilah sebagai berikut :

1. Memberikan Wawasan pada Santriwan dan Santriwati di yayasan Alkamilah dalam memahami Tentang Koperasi pesantren di yayasan Al-Kamilah Depok.
2. Membantu kepada Santriwan Santriwati di yayasan Alkamilah tentang Bagaimana mendirikan Pengelolaan Koperasi Pesantren di yayasan Al-Kamilah Depok.
3. Untuk dapat Memberikan Penyuluhan agar santri Al-kamilah memahami Tentang Implementasi Memperdayakan usaha Santri pada koperasi pesantren di yayasan Al-Kamilah Depok.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi Pesantren

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat sekitarnya.

Kopontren bertujuan memberi kontribusi terhadap peningkatan pondok pesantren, dan untuk memenuhi kebutuhan guru dan santri dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah

kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya. Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja Koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Koperasi memiliki kontribusi langsung terhadap kesejahteraan anggotanya karena koperasi mempunyai asas kekeluargaan dan juga fungsi dari koperasi mensejahterakan anggotanya. Koperasi juga memiliki beberapa prinsip diantaranya Prinsip koperasi Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, kemandirian dan pendidikan perkoperasian, kerjasama antar koperasi dan fungsi dari koperasi. Untuk memajukannya, harus ada peran aktif para anggotanya karena tanpa adanya peran aktif para anggotanya maka akan tidak berjalan sesuai dengan motto koperasi tersebut.

Koperasi mempunyai fungsi dan peran yaitu :

- Fungsi koperasi dan peran koperasi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- Fungsi koperasi dan peran koperasi untuk mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- Fungsi koperasi dan peran koperasi untuk memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

- Fungsi koperasi dan peran koperasi untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang didasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Pondok pesantren termasuk kedalam salah satu Lembaga pendidikan agama islam yang ada serta diakui oleh masyarakat sekitar yang keberadaannya sampai sekarang terus bertambah dan berkembang, pondok pesantren menggunakan sistem asrama yang berarti santri-santri yang berada di pondok mendapatkan ilmu agama islam melalui madrasah atau pengajian yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari kepemimpinan seseorang kyai yang memiliki ciri khas sifatnya yang kharismatik dan independen dalam berbagai hal (Suwito,2015)

Dibangunnya sebuah lembaga koperasi ini bertujuan untuk memenuhi keperluan harian santri berupa perlengkapan sekolah, perlengkapan mandi, makanan, minuman, dan lain sebagainya. Tujuan lain dari berdirinya koperasi konsumsi agar para santri/wati tidak berbelanja keluar kawasan pesantren, hal tersebut disebabkan perizinan hanya diperuntukkan bagi santri/wati yang memiliki alasan yang kuat. Namun pada proses nya koperasi konsumsi Pesantren dibentuk dalam BUMS (badan usaha milik pesantren) seperti kantin, cafe, toko pelajar dan lain sebagainya. Selama ini peran koperasi konsumsi ini sangat efektif dalam menggerakkan ekonomi pesantren. Koperasi sekolah atau koperasi pesantren dalam bidang konsumsi ini memiliki prinsip kerjasama (shirkah), tolong-menolong (ta'awun), persaudaraan (ukhuwah), dan terakhir kepercayaan (amanah).

METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan

pendekatan kepada Santriwan dan Santriwati terkait di yayasan Alkamilah melalui sosialisasi serta pelatihan tentang Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreatifitas Usaha Santri.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi Yayasan Alkamilah di Desa Serua, Kec. Bojongsari Kab. Depok Jawa Barat.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi.

a. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian masyarakat khususnya pada santriwan santriwati binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya.

b. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Santriwati Santriwan yayasan Al Kamilah ini, menghasilkan beberapa hal yang dapat di laksanakan oleh para dosen antara lain:

- 1) Untuk pengabdian selanjutnya adalah membuat rumah baca

tentang buku buku kesyariahan zakat dalam upaya pemahaman tentang implementasi pendayagunaan zakat oleh Laz berdasarkan UU 23 tahun 2011

- 2) Melaksanakan pendampingan dengan memberikan penyuluhan lanjutan kepada santriwan santrwati dalam upaya untuk mengimplemtasikan pendayagunaan zakat oleh LAZ berdasarkan UU no. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

c. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh Santriwan Santriwati di Yayasan Alkamilah Serua Depok Jawa barat.

Dengan adanya Penyuluhan tersebut diharapkan nantinya Santriwan dan santriwati mampu menambah semangat dalam mengelola dan melakukan inovasi dalam pengelolaan manajemen koperasi pesantren di yayasan Al-kamilah Serua Depok Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Berikut ini secara ringkas pembahasan dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada 6 s/d 8 Juni 2022 adalah:

Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan data wawancara kepada Santriwan santriwati keluhan dalam pengelolaan koperasi pondok yang telah berjalan. Dilakukan wawancara kepada 25 santriwan santriwati guna memperoleh data tentang keluhan dan kendala dalam pengumpulan dan mengelola koperasi pondok pesantren. Didapatkan keterangan bahwa penghasilan yang diperoleh dari koperasi pesantren masih belum bisa memberikan kesejahteraan bagi anggota (santri dan guru/ustadz). Adanya penurunan terhadap minat santri dalam pengelolaan, rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap kemajuan koperasi pesantren.

Hari ke 2: Pelatihan Tentang Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreativitas Usaha Santri. Hal ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Santriwan santriwati di yayasan Al-kamilah) secara ringkas adalah: Maksud dari Koperasi Pesantren berdasarkan permasalahan utama mitra yang dijelaskan pada penjelasan sebelumnya, yaitu berawal dari menyaksikan langsung betapa banyak anak-anak yatim dan dhu'afa serta anak-anak jalanan hidup dalam kondisi yang sangat memprihatinkan karena keterbatasan ekonomi dan sebagian besar mereka banyak yang tidak sekolah atau putus sekolah di yayasan pesantren maka dari itu adanya koperasi pesantren agar mewadahi mereka untuk membuka usaha di pesantren dengan berwirausaha dengan bermitra dengan UMKM.

Setelah semua materi disampaikan, maka dilakukan quis dengan memberikan pertanyaan dan memberikan hadiah, baik yang bertanya maupun yang menjawab. Tujuannya adalah untuk menguji pemahaman mengenai koperasi.

Hari ke 3: Implementasi dan Pengawasan pelaksanaan Pelatihan Tentang Implementasi Pendayagunaan Usaha Kreativitas Santri pada Koperasi Pesantren di yayasan Al-Kamilah Depok. Secara ringkas ada beberapa peran yang perlu dilakukan Yayasan dalam pengelolaan kopersai yaitu

- Peran jaringan: Kopontren Yayasan Al-Kamilah menarik beberapa pihak untuk menjalin kemitraan seperti, para pelaku usaha rumahan atau UMKM. selain itu pihak koperasi juga menjalin hubungan dengan kementerian koperasi dan UMKM untuk penerbitan nomer koperasi sehingga dengan ini koperasi Al-Kamilah telah ditetapkan sebagai koperasi yang terdaftar di negara, selain itu kopontren Al-Kamilah juga memiliki hubungan erat dengan santri, mahasiswa di perguruan tinggi Al-Kamilah, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya hubungan tersebut bisa membentuk suatu pasar yang mana peran kopontren Al-Kamilah dalam hal

ini sebagai tempat bagi para mitra untuk memasarkan produknya kepada masyarakat dalam lingkup jaringan pondok pesantren Al-Kamilah dan dengan relasi yang kuat inilah akan menimbulkan dampak baik bagi masyarakat berupa keuntungan dan peluang.

- Peran Kepercayaan Peran kepercayaan ini bisa menjadi modal sosial bagi pesantren dalam menjalankan pemberdayaan dengan adanya kepercayaan dari masyarakat ini para mitra kopontren Al-Kamilah akan mendapatkan rasa aman ketika bekerjasama dengan kopontren Al-Kamilah
- Peran Norma :Peran norma pada modal sosial ini penting untuk dilakukan oleh kopontren dalam melakukan pemberdayaan, karena dengan menjalankan norma-norma yang ada seperti kejujuran dan tanggung jawab maka para mitra kopontren ini tidak akan merasakan adanya permasalahan saat bekerjasama dengan kopontren Al-Kamilah

Berikut dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan PKM



Foto bersama dosen dan peserta pengabdian



Pemaparan materi oleh Narasumber

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian tentang “Koperasi Pesantren Dalam Memberdayakan Kreatifitas Usaha Santri Di Yayasan Al-Kailah Depok” berjalan lancar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan tentang koperasi dan rencana target-target terbaru dari para santri dalam mengelola koperasi

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang sudah dilakukan maka, Agar Pengabdian masyarakat selanjutnya bisa melibatkan UMKM atau Dinas terkait disekitar Depok sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan pesantren lewat koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd
2. Burhanuddin, K. 2016. Evaluasi

Program Pendidikan dan Latihan Pada Koperasi Pondok Pesantren. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2.

3. Bashith, Abdul. 2012. Ekonomi Kemasyarakatan: visi dan strategi pemberdayaan ekonomi sektor lemah. Malang: UIN MALIKI-PRESS.
4. Fatma, Nurul. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: Deepublish.
5. Hafidh, Zaini dan Badrudin. 2018. Pesantren dan Kemandirian Perekonomian: Studi tentang Kewirausahaan di Pondok Ar-Risalah Cijantung IV Ciamis. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.3, (No.2): 257-267.
6. Intruksi Presiden. 1992. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. <https://jdih.kemenkeu.go.id>. Diakses pada 10 november 2019.
7. Marlina. 2014. Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. Jurnal Hukum Islam (JHI) Volume 12, NO 1.
8. Masrukin, Chusmeru. 2017. Koperasi Pondok Pesantren Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Santr. Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VII.
9. Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. 2007. Peraturan Nomor 10:
10. Robiasih, Hartaty. Peran Aktif Anggota Dalam Mensejahterakan Koperasi. htm Rudianto. Akuntansi Koperasi. PT Gelora Aksara Pratama.